



BNN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

PRESS RELEASE

PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

“BERSAMA WUJUDKAN KALTENG MAKIN BERKAH, KALTENG BERSINAR”

PALANGKA RAYA, 23 DESEMBER 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Selamat pagi dan Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Syaloom,
Oom Swasti Astu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Tabe Salamet Lingu Nalatai,
Salam Sujud Karendem Malempang,
Adil Ka'talino Bacuramin Ka'saruga,
Basengat Ka'jubata.

Yang Kami Hormati,

Para Pejabat Utama Di BNN Provinsi Kalimantan Tengah,

Tamu Undangan Dan Rekan-Rekan Wartawan Yang Berbahagia

Tahun 2024 menjadi saksi perjalanan panjang Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Tengah dalam mewujudkan misi Kalteng Bersinar (Kalimantan Tengah Bersih dari Narkoba). Mencermati perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba saat ini, telah mencapai situasi yang sangat mengkhawatirkan. Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah dan sudah merambah di semua pelosok desa. Hal ini merupakan persoalan penting bagi negara untuk melakukan pencegahan

penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sehingga harus ditangani secara intensif oleh seluruh elemen dan komponen bangsa yang sifatnya mendesak.

Sebagai perpanjangan tangan dari BNN RI, BNN Provinsi Kalimantan Tengah mengusung lima strategi utama BNN dalam memberantas narkoba, yaitu penguatan kolaborasi, penguatan intelijen, penguatan wilayah pesisir dan perbatasan, penguatan kerja sama dengan negara perbatasan, dan pendekatan ikonik dan tematik. Dengan semakin kuatnya kapasitas di lima hal tersebut diharapkan upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di Indonesia dapat semakin efektif.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

BNN Provinsi Kalimantan Tengah berusaha melaksanakan program P4GN secara optimal sampai ke seluruh pelosok Provinsi Kalimantan Tengah walaupun dengan keterbatasan yang ada. Kami bersyukur didukung oleh **stakeholder** dan pemerintah daerah di Kalimantan Tengah. Kami mendapat dukungan dari Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota, Polda, Korem, Kejaksaan, Kemenkumham, Pengadilan, Binda, instansi terkait, swasta dan masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah.

Puji Syukur, alhamdulillah pada tahun 2024 ini telah terbentuk 1 (satu) lagi BNNK baru yaitu di Kabupaten Kotawaringin Timur. Sehingga saat ini terdapat 3 (tiga) BNNK di wilayah Kalimantan Tengah, yakni BNN Kota Palangka Raya, BNN Kabupaten Kotawaringin Barat dan BNN Kabupaten Kotawaringin Timur. Sedangkan Perda tentang P4GN telah diterbitkan di Provinsi Kalimantan Tengah, Kota Palangka Raya, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Seruyan dan Katingan. Dengan adanya Perda tersebut dan penambahan BNNK di Kotawaringin Timur, diharapkan kinerja BNN dan instansi terkait dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dapat meningkat sehingga benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kami mengharapkan di tahun depan, terdapat BNNK-BNNK baru di Kabupaten sehingga visi kita Kalimantan Tengah Bersih dari Narkoba dapat segera terwujud.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Upaya P4GN yang dilakukan oleh BNN Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

A. Fungsi Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

Bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat memiliki fungsi untuk meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba. Dalam menjalankan fungsi tersebut, telah menjangkau **464.418 orang**, terjadi peningkatan sebesar 14,21% dibanding tahun sebelumnya.

Pengukuran ketahanan keluarga anti narkoba (Dektara)¹ di kota Palangka Raya dan Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah mendapatkan nilai indeks sebesar 90,92 dengan klasifikasi sangat tinggi. Artinya adalah ketahanan keluarga di kedua kota/kabupaten tersebut untuk menolak narkoba sangat tinggi. Melihat dari nilai indeks ketahanan diri remaja anti narkoba dan ketahanan keluarga anti narkoba di Provinsi Kalimantan Tengah tersebut, dapat menjadi modal yang cukup baik untuk mendukung terciptanya Provinsi Kalimantan Tengah Bersinar (bersih narkoba).

Hasil positif tersebut dapat terwujud berkat kerjasama dengan berbagai instansi terkait dan seluruh komponen masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah. BNN Provinsi Kalimantan Tengah akan berupaya menduplikasi kegiatan serupa dengan mengajak stakeholder terkait, terutama pemerintah desa, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya desa (dana desa).

Pada tahun 2024 ini, BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran membentuk 7 Desa Bersinar (Bersih Narkoba) baru, sehingga total desa bersinar yang telah dibentuk oleh BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran berjumlah 28, dan terdapat 25 desa/ kelurahan yang dibentuk secara mandiri oleh Pemerintah Kabupaten/ kota. Sehingga total keseluruhan desa/kelurahan bersinar di Kalteng berjumlah 53 desa/kelurahan.

Disamping itu, pada tahun 2024 ini BNN Provinsi Kalimantan Tengah juga telah membentuk 27 (Dua Puluh Tujuh) Sekolah Bersinar (Bersih Narkoba) baru di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, sehingga total sekolah bersinar sebanyak 44 (Empat

Puluh Empat). Sekolah bersinar merupakan wujud komitmen pencegahan dan pemberantasan narkoba di lingkungan pendidikan.

BNN Provinsi Kalimantan Tengah juga membentuk Perusahaan Bersinar sebanyak 4 (empat) perusahaan di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah sebagai pilot project yang nantinya dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk bersih dari narkoba.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan P4GN, BNN Provinsi Kalimantan Tengah telah melatih **180** orang penggiat P4GN, yang berasal dari Lingkungan Instansi Pemerintah dan Lingkungan Pendidikan. Para penggiat P4GN tersebut juga telah melaksanakan Deteksi Dini penyalahgunaan narkoba melalui tes urine narkotika secara mandiri sebanyak **2.873** orang di 15 Instansi dan perusahaan. Diharapkan pada tahun-tahun berikutnya, setiap institusi, dunia usaha dan masyarakat di Kalimantan Tengah dapat melaksanakan P4GN secara mandiri.

Sedangkan untuk gambaran ketanggapan kabupaten/kota dalam menghadapi ancaman narkoba masyarakat yang diukur melalui indeks Kabupaten/kota tanggap ancaman narkoba (IKOTAN) dengan memperhatikan 5 aspek yaitu aspek Ketahanan keluarga, ketahanan masyarakat, kewilayahan, kelembagaan dan hukum. Provinsi Kalimantan Tengah mencapai Indeks Kabupaten/kota tanggap ancaman narkoba (Ikotan) sebesar **3,25** dengan kategori Sangat Tanggap.

B. Fungsi Rehabilitasi

Dalam pelaksanaan Undang-undang nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pada pasal 54 mengamanatkan bahwa pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Saat ini di wilayah Kalimantan Tengah terdapat 16 lembaga (15 Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah/LRIP dan 1 lembaga rehabilitasi komponen masyarakat/LRKM) yang menyelenggarakan layanan rehabilitasi.

Sejak tahun 2016 sampai dengan 2024 jumlah pecandu/penyalahguna narkoba yang direhabilitasi sebanyak **3.344** orang terdiri dari sebanyak 2.251 orang (67%) rawat jalan dan 1093 orang (33%) rawat inap.

Tahun 2024 BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran merehabilitasi 124 orang klien, terdiri dari 106 orang (85%) rawat jalan, 12 orang (10%) di rujuk dan 6 orang rawat inap (5%). Bila dibuat data terpilah maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 110 orang (89%) sedangkan perempuan sebanyak 14 orang (11%);
2. Jenis narkoba yang paling banyak dikonsumsi yaitu shabu sebanyak 95 orang (76%) dan paling sedikit menggunakan inek sebanyak 5 orang (4%);
3. Umur paling muda yang mengakses layanan rehabilitasi di berumur 14 tahun, sedangkan yang tertua berumur 49 tahun.
4. Bila dilihat dari tingkat pendidikan, yang paling banyak tamat SMA 72 orang (58%) dan yang paling sedikit tidak tamat SD sebanyak 5 orang (4%);
5. Berdasarkan jenis pekerjaan, didominasi yang bekerja pada sektor swasta sebanyak 73 orang (59%);
6. Berdasarkan domisili, masyarakat dari 13 kabupaten/kota telah mengakses layanan rehabilitasi di BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran.

Klien dengan domisili paling jauh yang mengakses layanan rehabilitasi di BNN Provinsi Kalimantan Tengah adalah dari Kab. Seruyan sebanyak 2 orang klien.

BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 telah membentuk sebanyak 14 unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan jumlah Agen Pemulihan (AP) yang dilatih sebanyak 90 orang.

Layanan rehabilitasi rawat jalan BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran pada tahun 2024 memperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sangat baik yaitu dengan nilai 3,70.

Pelayanan prima kepada masyarakat melalui penerbitan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) kurang dari 30 menit merupakan terobosan Bidang Rehabilitasi, tahun 2024 ini BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran telah menerbitkan sebanyak 1.291 SKHPN. dari hasil pemeriksaan didapat 1.270 orang negatif dan 21 orang positif.

Untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat terhadap layanan rehabilitasi, BNN Provinsi Kalimantan Tengah bekerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal ini RSUD, serta lembaga rehabilitasi komponen masyarakat (LRKM) dalam mendirikan tempat rehabilitasi di kota/kabupaten di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. dari hasil kerjasama tersebut saat ini telah diresmikan 3 tempat rehabilitasi LRIP dan 1 LRKM.

Tahun 2024 ini BNN Provinsi Kalimantan Tengah beserta jajaran melaksanakan program pascarehabilitasi melalui pemantauan dan pendampingan pemulihan terhadap 83 klien, dengan hasil adanya peningkatan kualitas hidup sebesar 73,5%, khususnya pada domain fisik, psikologi dan lingkungan.

Untuk meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia penyelenggara layanan rehabilitasi, Pada tahun 2024 BNNP Kalimantan Tengah telah melaksanakan bimbingan teknis terhadap petugas Agen pemulihan sebanyak 30 orang yang berasal dari 6 unit IBM yang terbentuk dari wilayah BNNP Kalimantan Tengah, BNN Kota Palangka Raya dan BNN Kabupaten Kotawaringin Barat.

Mulai tahun 2024 BNN Provinsi Kalimantan Tengah telah menyelenggarakan rehabilitasi rawat inap bagi pecandu dan korban penyalahguna narkoba yang secara sukarela (**voluntary**) dengan jumlah 6 orang klien dan telah menyelesaikan program layanan rehabilitasi rawat inap. Walaupun baru dapat melayani 6 (enam) orang dalam satu periode rehabilitasi.

Selain itu, pada tahun 2025 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp. 15 Miliar rupiah berupa hibah dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota masing-masing sebesar Rp. 1 Miliar rupiah untuk pembangunan loka rehabilitasi di Kalteng. Dimana akan dimasukkan dalam Renstra BNN RI Tahun 2025-2030 dalam hal penambahan Loka Rehabilitasi BNN.

C. Bidang Pemberantasan

Sepanjang tahun 2024, BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran berhasil mengungkap 12 (dua belas) kasus tindak pidana narkoba dengan 23 (dua puluh tiga) orang tersangka dimana 8 (delapan) kasus dengan 16 (enam belas) orang tersangka diantaranya 2 (dua) orang narapidana sudah dilakukan pemberkasan dan dikirim ke Jaksa Penuntut Umum, sedangkan 4 (empat) kasus dengan 7 (tujuh) orang tersangka saat ini sedang dilakukan pengembangan jaringan. Dari 12 Laporan Kasus Narkoba yang berhasil diungkap, 7 (tujuh) diantaranya merupakan jaringan peredaran narkoba antar provinsi. BNN Provinsi Kalimantan Tengah bersama BNN RI juga berhasil menangkap 2 orang DPO kasus yang menjadi perhatian masyarakat yaitu menangkap DPO Kasus Narkoba Kampung Puntun a.n. Salihin alias Saleh dan DPO Kasus 2,4 Kilogram shabu di Sampit a.n. Achmadi. Untuk terpidana Salihin saat ini sudah dilimpahkan ke Lapas Nusa Kambangan dan dalam proses penyidikan tindak pidana pencucian uang oleh Direktorat TPPU BNN RI.

Adapun barang bukti narkoba yang berhasil disita sebanyak **1.215,61 (Seribu**

Dua Ratus Lima Belas Koma Enam Puluh Satu) gram sabu, 848,79 (***Delapan Ratus Empat Puluh Delapan Koma Tujuh Puluh Sembilan***) gram ganja dan 2 (***Dua***) butir **ekstasi**. Barang bukti lainnya adalah 5 (lima) unit kendaraan roda dua, 4 (Empat) unit kendaraan roda empat, 22 (Dua puluh dua) buah handphone dan uang tunai Rp.28.415.000.- (***Dua Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah***).

BNN Provinsi Kalimantan Tengah tidak dapat bekerja sendiri dalam menuntaskan permasalahan narkoba yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, oleh sebab itu diperlukan strategi penguatan kolaborasi serta partisipasi dari masyarakat. BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan jajaran telah berkolaborasi dengan melaksanakan berbagai kegiatan seperti:

1. Pengungkapan kasus tindak pidana narkoba bersama Polda Kalteng dan Jajaran, Kemenkumham Kalteng (Lapas), Bea Cukai Palangka Raya, Angkasa Pura Bandara Cilik Riwut Palangka Raya dan Pelindo Sampit.
2. Razia di beberapa Tempat Hiburan Malam di Sampit, razia di Lapas dan Rutan Palangka Raya serta razia di kawasan rawan Kampung Puntun bersama instansi terkait.
3. Sebagai anggota tim pengawasan orang asing (TIMPORA) dan Anggota Komite Keamanan Bandara.
4. Pengawasan pintu-pintu masuk bekerjasama dengan pengelola Pelabuhan dan Bandara serta perusahaan transportasi.

Berbagai strategi telah dilakukan dalam upaya menurunkan angka permintaan narkoba, salah satunya adalah dengan membentuk Tim Asesmen Terpadu (TAT). Pada tahun 2024 jumlah kasus narkoba yang masuk dalam proses assesmen yaitu sebanyak 26 klien TAT.

Salah satu kendala yang dihadapi pada pelaksanaan asesmen terpadu di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah adalah rekomendasi tempat layanan rehabilitasi. Dengan terbentuknya Balai Rehabilitasi Adhyaksa di Kabupaten Katingan, Kapuas, Gunung Mas dan Kotawaringin Timur hasil kolaborasi antara Kejaksaan, BNN Provinsi Kalimantan Tengah dan Pemda setempat diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengimplementasikan penyelesaian penanganan perkara tindak pidana penyalahgunaan narkoba melalui rehabilitasi dengan pendekatan ***restorative justice*** bagi penyalah guna, pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba di Provinsi Kalimantan Tengah.

Para Hadirin Serta Undangan Yang Berbahagia

Pada penanggulangan permasalahan narkoba tidak dapat dilakukan oleh BNN Provinsi Kalimantan Tengah saja. Oleh karena itu, BNN Provinsi Kalimantan Tengah lebih banyak melakukan strategi penguatan kolaborasi di Tahun 2024 ini karena dari segi anggaran, kita ada automatic adjustment. Adapun beberapa kegiatan kolaborasi yang kita lakukan di tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan P4GN bersama PT. Asmin Bara Bronang Grup;
2. BNN-Erafone Run 5 K pada peringatan HANI 2024;
3. Kegiatan intervensi kawasan rawan di Puntun berupa bakti sosial dan bakti kesehatan cooling system bersama Polda Kalteng;
4. Penyerahan Bibit dan Pakan Ikan Lele Kepada Kelompok Perikanan Kampung Puntun Kawasan Rawan Narkoba bersama Dinas Perikanan Kota Palangka Raya;
5. Kegiatan kerja bakti bersama Pemko Palangka Raya dan jajaran di Kampung Puntun;
6. Aksi sehat bareng BNN berupa donor darah dan senam sehat bersama instansi terkait;
7. Kegiatan Fun Run 7 K “ITAH HADARI” dalam rangka Edukasi Stop Narkoba dan Judi Online bersama OJK Provinsi Kalimantan Tengah.

Demikian Press Release Capaian Kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Tengah sepanjang tahun 2024 ini kami sampaikan. Atas capaian ini, BNN Provinsi Kalimantan Tengah memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder atas dukungan dan partisipasinya dalam P4GN, kami berharap sinergitas dengan para **stakeholder** dan seluruh komponen masyarakat dalam upaya P4GN dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan pada tahun mendatang dan semoga hal ini dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang dalam mewujudkan Kalimantan Tengah Bersinar (Bersih Narkoba). Apalagi Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden juga mendukung pemberantasan narkoba dan juga Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah telah mengalokasikan Hibah Tahun 2025 sebesar Rp. 10 Milyar rupiah untuk BNN guna kegiatan P4GN.

Terakhir, izinkan kami mengucapkan selamat merayakan Natal 2024 dan menyambut Tahun Baru 2025, semoga damai dan kasih senantiasa menyertai kita semua. Serta mari tetap bergandengan tangan untuk menyelamatkan generasi Kalimantan Tengah dari bahaya narkoba. Salam sehat tanpa narkoba.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Shaloom

Oom Shanti Shanti Shanti Oom

Salam Kebajikan

KEPALA BNN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dr. JOKO SETIONO, S.H., S.I.K,M.Hum.
BRIGADIR JENDERAL POLISI